

ABSTRAK

Gustira Aditya Pratama (01071190093)

PREVALENSI DAN POLA RESISTENSI *METHYCILIN RESISTANT STAPHYLOCOCCUS AUREUS* DI RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SILOAM LIPPO VILLAGE JANUARI 2011 – DESEMBER 2021

Latar Belakang: *Methycilin Resistant Staphylococcus Aureus* (MRSA) adalah penyebab infeksi *Staphylococcus Aureus* yang sulit diobati karena resistensi terhadap beberapa antibiotik. Studi pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Kuntaman *et al.* yang melibatkan 643 sampel menunjukkan bahwa prevalensi MRSA pada pasien yang dirawat dibangsal bedah dan non-bedah di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya tidak jauh berbeda masing-masing 8,2% dan 8,0%. Dengan demikian, peneliti hendak melakukan penelitian mengenai prevalensi dan pola resistensi MRSA yang menggambarkan populasi usia secara keseluruhan di Rumah Sakit Pendidikan Siloam Lippo Village.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui prevalensi dan pola resistensi *Methycilin Resistant Staphylococcus Aureus* di Rumah Sakit Pendidikan Siloam Village periode Januari 2011 – Desember 2020

Metode Penelitian : Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain studi observasional retrospektif dengan metode studi cross-sectional. Data yang digunakan merupakan hasil ekstraksi *database* Laboratorium Mikrobiologi Rumah Sakit Pendidikan Siloam Hospital Lippo Village dengan jumlah sampel 2016 orang dan menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien MRSA didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase berkisar masing-masing 53,5% - 63,9% dan 36,1% - 46,1%. Sedangkan distribusi specimen yang digunakan pada penelitian ini didominasi oleh pus dengan persentase berkisar 43,4% - 61,1%, diikuti dengan sputum 18,8% - 38,2%, dan darah 5,4% - 18,8%. Adapun hasil uji kepekaan antibiotik terhadap *Staphylococcus Aureus* yang memiliki sensitivitas tinggi yaitu Linezolid, Linezolid 30ug, Amoxicillin Clavulanic Acid, Quinipristin, Vancomycin, dan Rifampicin. Resistensi tertinggi terjadi pada antibiotik Amoxicillin. Prevalensi MRSA berkisar sekitar 9,7%-29,5%. Prevalensi tertinggi terjadi pada tahun 2012 dengan persentase 29,5% diikuti pada tahun 2020 dengan persentase 27,2%. Sedangkan prevalensi terendah terjadi pada tahun 2017 dan 2018 dengan persentase masing-masing 9,7% dan 14,2%.

Kata Kunci

MRSA, *Staphylococcus Aureus*, Antibiotik

ABSTRACT

Gustira Aditya Pratama (01071190093)

PREVALENCE AND PATTERNS OF METHYCILIN RESISTANT STAPHYLOCOCCUS AUREUS RESISTANCE IN EDUCATIONAL HOSPITAL SILOAM LIPPO VILLAGE JANUARY 2011 – DECEMBER 2021

Background : *Methycilin Resistant Staphylococcus Aureus is the cause of infection with Staphylococcus A. Aureus which is difficult to treat due to resistance to some antibiotics. A 2016 study conducted by Kuntaman et al. involving 643 samples showed that the prevalence of MRSA in patients treated in surgical and non-surgical wards at Dr. Soetomo Surabaya is not much different, respectively 8.2% and 8.0%. Thus, the researcher wants to conduct a study on the prevalence and pattern of MRSA resistance which describes the overall age population at the Siloam Lippo Village Teaching Hospital.*

Objectives : *To determine the prevalence and patterns of resistance of Methycilin Resistant Staphylococcus Aureus in the Siloam Village Teaching Hospital for the period January 2011 – December 2020*

Methods : *The study was conducted using a retrospective observational study design with a cross-sectional study method. The data used is the result of the extraction of the database of the Microbiology Laboratory of the Siloam Hospital Lippo Village with a sample of 2016 people and using the purposive sampling method.*

Results : *The results showed that MRSA patients were dominated by male gender compared to female sex with percentages ranging from 53.5% - 63.9% and 36.1% - 46.1%, respectively. While the distribution of specimens used in this study was dominated by pus with a percentage ranging from 43.4% - 61.1%, followed by sputum 18.8% - 38.2%, and blood 5.4% - 18.8%. The results of the antibiotic sensitivity test against Staphylococcus Aureus which have high sensitivity are Linezolid, Linezolid 30ug, Amoxicillin Clavulanic Acid, Quinipristin, Vancomycin, and Rifampicin. While the highest resistance occurred to Amoxicillin antibiotic. The highest prevalence occurred in 2012 with a percentage of 29.5% followed in 2020 with a percentage of 27.2%. Meanwhile, the lowest prevalence occurred in 2017 and 2018 with a respective percentage of 9.7% and 14.2%.*

Keywords : *MRSA, Staphylococcus Aureus, Antibiotics*